

BINK: EKSTRAK DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia*) DAN DAUN KELOR (*Moringa oleifera Lamk.*) SEBAGAI GEL PENYEMBUH LUKA SAYAT

Kinasti Saphira Kresnoadi, Swanda Putri Abieza, Agus Priyatno, Putri Dyah Astari

ABSTRAK

Kulit merupakan organ terbesar yang memiliki peran utama sebagai pelindung, terkadang dalam aktivitas sehari-hari tidak luput dari luka sayat yang tidak disengaja. Pada umumnya masyarakat memakai obat dari apotek yang bertekstur cair, sehingga tidak efektif dalam pengaplikasiannya. Penelitian ini mengembangkan BINK (Binahong (*Anredera cordifolia*) dan Kelor (*Moringa oleifera Lamk.*)), ekstrak dari daun binahong (*Anredera cordifolia*) dan daun kelor (*Moringa oleifera Lamk.*) sebagai sediaan gel untuk penyembuhan luka sayat. Senyawa aktif yang terkandung dalam daun Binahong (*Anredera cordifolia*) adalah alkaloid, flavonoid, terpenoid, dan saponin. Daun kelor (*Moringa oleifera Lamk.*) dapat digunakan untuk penyembuhan luka karena mengandung saponin dan tanin. Metode penelitian ini dimulai dari proses ekstraksi, maserasi, kemudian di evaporasi hingga menjadi bubuk. Hasil ekstrak diformulasikan menjadi gel dengan CMC-Na. Sediaan gel dibuat untuk memudahkan penyerapan dan penyembuhan agar lebih efektif serta tidak keluar dari jangkauan luka sayat. Pada formulasi dan pengaplikasian penelitian ini memakai perbandingan binahong (*Anredera cordifolia*) dan kelor (*Moringa oleifera Lamk.*) sebanyak 10% : 5% , 5% : 10%, dan 5%; 5%. Perbandingan binahong (*Anredera cordifolia*) dan kelor (*Moringa oleifera Lamk.*) yang paling efektif dalam penyembuhan luka sayat yaitu perbandingan 5% : 10%. Sehingga BINK dapat menjadi alternatif obat herbal untuk mengobati luka sayat yang terjadi secara tidak disengaja.

Kata kunci : Binahong, Kelor, Gel, Luka sayat, Ekstrak

ABSTRACT

The skin is the largest organ that has the main role as a protector, sometimes in daily activities it is not spared from accidental wound. In general, people use drugs from pharmacies that have a liquid texture, making it ineffective in application. This study developed BINK (Binahong (*Anredera cordifolia*) Kelor (*Moringa oleifera Lamk.*)), an extract from binahong leaves (*Anredera cordifolia*) and kelor leaves (*Moringa oleifera Lamk.*) as a gel preparation for healing wound. The active compounds contained in Binahong leaves (*Anredera cordifolia*) are alkaloids, flavonoids, terpenoids, and saponins. Moringa leaves (*Moringa oleifera Lamk.*) can be used for wound healing because they contain saponins and tannins. This research method starts from the extraction process, maceration, then evaporated into powder. The extract was formulated into a gel with CMC-Na. Gel preparations are made to facilitate absorption and healing to be more effective and not out of reach of the incision wound. In the formulation and application of this research using a ratio of binahong (*Anredera cordifolia*) and moringa (*Moringa oleifera Lamk.*) as much as 10%: 5% , 5% : 10%, and 5%; 5%. The most effective ratio of binahong (*Anredera cordifolia*) and moringa (*Moringa oleifera Lamk.*) in healing cut wounds is the ratio of 5%: 10%. So that BINK can be an alternative herbal medicine to treat wound that occur accidentally.

Keywords : Binahong, Moringa, Gel, Wound, Extracts